

ABSTRAK

KONSTRUKSI RUANG PASCAKOLONIAL MELALUI PERSPEKTIF MIGRAN DALAM NOVEL *A PALE VIEW OF HILLS* KARYA KAZUO ISHIGURO

Dyani Prades Pratiwi

dyanipradespratiwi@gmail.com

Sastra migran merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengangkat isu-isu pascakolonial. Novel *A Pale View of Hills* karya Kazuo Ishiguro memuat kisah tentang tindakan migrasi yang merupakan perpindahan ruang dan termasuk dalam persoalan keruangan. Tindakan migrasi tersebut membuat para migran melihat ruang melalui perspektifnya. Pandangan para migran terhadap ruang dapat berbeda dengan padangan penduduk asli. Penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana konstruksi ruang Jepang sebagai ruang asal migran dalam novel *A Pale View of Hills*? (2) Bagaimana konstruksi ruang Inggris sebagai ruang tujuan migran dalam novel *A Pale View of Hills*? (3) Bagaimana hubungan antarkonstruksi ruang tersebut dalam novel *A Pale View of Hills* Karya Kazuo Ishiguro? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, teori yang diaplikasikan adalah politik keruangan yang dikemukakan oleh Sara Upstone dengan menggunakan metode analisis novel secara tekstual dan objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang Jepang sebagai ruang asal migran menjadi ruang yang ingin dilupakan oleh migran. Hal tersebut disebabkan oleh kolonisasi yang dilakukan terhadap ruang tersebut. Ruang Jepang menjadi ruang yang penuh kekacauan baik pada ruang privat maupun ruang publik sehingga hal tersebut mendorong masyarakatnya untuk mencari ruang alternatif. Ruang alternatif tidak memiliki banyak pilihan karena kekalahan Jepang pada Perang Dunia II yang menjadikan satu-satunya ruang alternatif adalah negara-negara pemenang perang. Tindakan migrasi yang dilakukan oleh migran menjadikan ruang Inggris menjadi ruang utopia-nya. Namun, pada ruang tersebut juga terjadi praktik kolonisasi yang digambarkan oleh tokoh-tokoh pada novel. Praktik kolonisasi berbentuk diskriminasi dan pelekatan identitas Jepang terhadap migran oleh penduduk asli. Sementara, pasca-ruang yang digambarkan dalam novel ini merupakan ruang kota yang berisi pluralitas dan kesetaraan.

Kata Kunci: Sastra Migran, imigran, Politik Keruangan, Identitas, Pascakolonial, Sara Upstone, *A Pale View of Hills*, Kazuo Ishiguro

ABSTRACT

THE CONSTRUCTION OF POSTCOLONIAL SPACE THROUGH MIGRANT PERSPECTIVE IN *A PALE VIEW OF HILLS* NOVEL BY KAZUO ISHIGURO

Dyani Prades Pratiwi

dyanipradespratiwi@gmail.com

Migrant literature is one of literary works which discusses postcolonial issues as its topic. *A Pale View of Hills* novel by Kazuo Ishiguro is about migration as space issues. The migration makes migrants see the space through their own perspective. Migrants construct the space and their perspective on space can be different with the indigeneous. This research is conducted by answering these problems: (1) How does the construction of Japan space as migrant's origin space in *A Pale View of Hills* novel by Kazuo Ishiguro? (2) How does the construction of England space as migrant's destination space in *A Pale View of Hills* novel by Kazuo Ishiguro? (3) What is the connection between those two spaces in *A Pale View of Hills* novel by Kazuo Ishiguro? To answer those questions, the theory applied in this research is spatial politics by Sara Upstone. While the method used is by analyzing the novel textually and objectively.

The result of this research shows that Japan space as the migrant's origin space is the space that migrant wants to forget. That is because of the colonization which make that space is chaotic. Chaos happens both in private and public spaces that makes the inhabitant force to find the alternative space. The alternative space is served only one space which is the spaces of the winner of World War II. The migration which is done by the migrant makes England space as a utopia space. However, there are also the colonization practices in that space which is described by the characters of the novel. The practices are discrimination and identity force by the British people towards the migrants. While the post-space is described in the city space with fulfil of plurality and equality.

Keywords: Migrant Literature, Immigrant, Spatial Politics, Identity, Postcolonial, Sara Upstone, *A Pale View of Hills*, Kazuo Ishiguro